

---

DOI: <https://doi.org/10.70285/9bd2je17>

## Perencanaan Karir sebagai Langkah Awal: Program Pengabdian kepada Masyarakat untuk Siswa SMK

Fahmi Susanti<sup>1</sup>, Dinda Cahyanti<sup>2</sup>, Elisa Suryani<sup>3</sup>, Neri Febrina<sup>4</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2,3,4</sup>

[dosen02024@unpam.ac.id](mailto:dosen02024@unpam.ac.id)<sup>1</sup>, [dindacahyanti37@gmail.com](mailto:dindacahyanti37@gmail.com)<sup>2</sup>, [elisasuryani083@gmail.com](mailto:elisasuryani083@gmail.com)<sup>3</sup>, [nerifebrina2@gmail.com](mailto:nerifebrina2@gmail.com)<sup>4</sup>

Received 2 Juli 2025 | Revised 07 Juli 2025 | Accepted 19 Juli 2025

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan informasi dan bimbingan karir yang sering dialami oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tingkat akhir. Banyak siswa, meskipun memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, merasa tidak yakin dan tidak terarah dalam menentukan langkah selanjutnya setelah lulus. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman komprehensif tentang pentingnya perencanaan hidup dan perancangan karir sejak dini, khususnya bagi mereka yang tertarik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Metode pelaksanaan program ini meliputi lokakarya interaktif, sesi bimbingan individu, dan penyediaan materi panduan yang berfokus pada: (1) identifikasi minat dan bakat, (2) eksplorasi pilihan program studi dan universitas, (3) penyusunan portofolio dan curriculum vitae (CV) yang efektif, serta (4) simulasi wawancara kerja. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang opsi karier dan pendidikan, serta peningkatan motivasi untuk merencanakan masa depan mereka secara lebih terarah. Program ini berhasil membuktikan bahwa bimbingan karir yang terstruktur dapat menjadi intervensi efektif untuk meningkatkan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dampak jangka panjangnya adalah terciptanya lulusan yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki visi yang jelas tentang masa depan mereka.

**Kata Kunci: Rencana Hidup; Perencanaan Karir; Pendidikan Tinggi; Siswa SMK; Kesiapan Kerja.**

### Abstract

*This community service program aims to bridge the information and career guidance gap often experienced by final-year Vocational High School (SMK) students. Many students, despite having competent technical skills, feel uncertain and directionless in determining their next steps after graduation. This program was designed to equip students with a comprehensive understanding of the importance of early life and career planning, especially for those interested in continuing to tertiary education. The program's implementation methods included interactive workshops, individual guidance sessions, and the provision of guidance materials focusing on: (1) identification of interests and talents, (2) exploration of study program and university options, (3) effective portfolio and curriculum*

*vitae (CV) development, and (4) job interview simulations. Evaluation results show a significant increase in students' understanding of career and educational options, as well as enhanced motivation to plan their future more purposefully. The program successfully demonstrates that structured career guidance can be an effective intervention to improve SMK students' readiness to face the job market or pursue higher education. The long-term impact is the creation of graduates who are not only skilled but also have a clear vision for their future.*

**Keywords:** *Life Plan; Career Planning; Higher Education; Vocational High School Students; Job Readiness.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa, dan peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan global (Florida, López, & Pocomucha, 2012). Lulusan SMK diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang mumpuni, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dinamis dalam dunia kerja. Namun, realitasnya, banyak siswa SMK yang mengalami kebingungan dan ketidakpastian dalam menentukan jalur karier setelah lulus. Kesenjangan ini seringkali disebabkan oleh minimnya bimbingan karir yang komprehensif, wawasan yang terbatas tentang peluang pendidikan lanjutan, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan hidup sejak dini (Handayani & Widodo, 2024).

Di era digital saat ini, di mana teknologi berkembang pesat dan mengubah lanskap industri, tuntutan terhadap keterampilan non-teknis atau soft skills menjadi semakin tinggi. Kemampuan seperti komunikasi, kolaborasi, adaptabilitas, dan literasi digital kini sama pentingnya dengan keahlian teknis (Nento & Manto, 2023; Putri, et al., 2023). Sayangnya, banyak kurikulum pendidikan kejuruan masih cenderung fokus pada aspek teknis dan belum sepenuhnya mengintegrasikan pengembangan keterampilan ini secara holistik. Akibatnya, lulusan SMK mungkin kompeten dalam bidang spesifik, tetapi kurang siap menghadapi kompleksitas dan tantangan interpersonal di lingkungan kerja (Arifin & Rosdiana, 2024). Fenomena ini menciptakan risiko tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan SMK dan menghambat mobilitas sosial mereka.

Menanggapi permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan intervensi yang terstruktur dan relevan. Berlandaskan pada teori bimbingan karir komprehensif, yang menekankan pada pengembangan diri siswa secara menyeluruh (Sukardi, 2024), kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya merencanakan masa depan, baik untuk melanjutkan studi maupun langsung memasuki dunia kerja.
2. Membekali siswa dengan pengetahuan praktis dan strategis dalam menyusun rencana hidup dan karir yang terarah.
3. Menguatkan motivasi internal siswa untuk meraih cita-cita mereka melalui pendidikan dan pengembangan diri berkelanjutan.

Kami percaya bahwa dengan membekali siswa SMK dengan wawasan dan keterampilan perencanaan karir yang memadai, mereka akan memiliki bekal yang kuat untuk menavigasi transisi dari dunia sekolah ke dunia nyata, baik

---

melalui jalur akademik maupun profesional. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih gemilang.

## **METODE**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi (action research) yang partisipatif dan praktis (Muniarty, Wulandari, Pratiwi, & Rimawan, 2021). Metode ini dipilih karena memungkinkan tim pelaksana untuk berinteraksi langsung dengan peserta, mengidentifikasi kebutuhan spesifik mereka secara real-time, dan menyesuaikan kegiatan agar lebih relevan dan berdampak. Tiga tahapan utama yang dilakukan dalam metodologi ini adalah:

### **1. Tahap Pra-Kegiatan (Perencanaan)**

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan asesmen kebutuhan awal melalui survei dan wawancara informal dengan perwakilan guru dan siswa di SMK Tadika Pertiwi. Hasil asesmen menunjukkan adanya permintaan kuat dari siswa untuk bimbingan terkait langkah pasca-lulus, khususnya mengenai pilihan antara kuliah atau bekerja. Berdasarkan data tersebut, tim menyusun kurikulum pelatihan yang mencakup materi tentang identifikasi bakat, eksplorasi karir, dan persiapan dokumen pendukung seperti CV. Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan sekolah untuk mengidentifikasi ruang kelas yang representatif dan mempersiapkan materi pendukung seperti handout dan presentasi visual.

### **2. Tahap Implementasi (Pelaksanaan)**

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk lokakarya interaktif selama dua hari. Setiap sesi dirancang untuk menggabungkan teori dengan praktik. Sesi pertama difokuskan pada penguatan motivasi dan pemahaman akan pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang. Sesi ini juga mengenalkan teori-teori perencanaan karir untuk memberikan landasan konseptual kepada siswa. Selanjutnya, kami membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk sesi bimbingan individu. Dalam sesi ini, setiap siswa dibantu untuk mengidentifikasi minat, kekuatan, dan nilai-nilai pribadi mereka. Tim pelaksana memberikan panduan langkah demi langkah dalam menyusun CV dan portofolio, serta memberikan simulasi wawancara kerja untuk membangun kepercayaan diri mereka. Penggunaan media interaktif dan diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya dari tim pelaksana, tetapi juga dari pengalaman dan perspektif rekan-rekan mereka.

### **3. Tahap Pasca-Kegiatan (Evaluasi)**

Untuk mengukur keberhasilan program, kami menggunakan pendekatan evaluasi ganda: kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, kami menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta di akhir sesi. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap materi, metode penyampaian, dan fasilitas yang disediakan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan nilai 1 hingga 5. Secara kualitatif, kami melakukan observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung dan mengumpulkan testimoni dari beberapa siswa terpilih. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk tidak hanya mendapatkan data statistik, tetapi juga pemahaman mendalam tentang perubahan sikap, semangat, dan pemahaman yang dialami oleh para peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK Tadika Pertiwi menghasilkan dampak yang sangat positif, yang tercermin dari data kuantitatif dan kualitatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa secara signifikan.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons yang sangat positif dari para peserta, yaitu siswa-siswi kelas XI SMK Tadika Pertiwi. Program ini terdiri dari empat sesi lokakarya yang diadakan secara tatap muka dengan total 37 peserta.

**Peningkatan Kesadaran Perencanaan Hidup:** Sebelum program dimulai, sebagian besar siswa (sekitar 75%) menyatakan belum memiliki gambaran yang jelas mengenai langkah mereka setelah lulus. Setelah mengikuti sesi-sesi lokakarya, 95% peserta menyatakan lebih memahami pentingnya perencanaan hidup dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menyusun rencana tersebut. Hal ini terbukti dari antusiasme mereka dalam sesi bimbingan individu.

**Peningkatan Keterampilan Praktis:** Dalam sesi praktik, siswa berhasil menyusun draf portofolio dan curriculum vitae (CV) yang sesuai dengan standar profesional. Sebanyak 80% peserta juga mampu mengidentifikasi setidaknya tiga program studi atau universitas yang relevan dengan jurusan SMK mereka. Para peserta juga lebih memahami sumber-sumber informasi beasiswa, yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

**Respons Partisipan:** Berdasarkan kuesioner evaluasi, 92% peserta merasa program ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Salah satu peserta berkomentar, "Sebelumnya saya bingung mau ke mana setelah lulus. Sekarang saya tahu harus mulai dari mana dan apa saja yang perlu disiapkan." Komentar ini mencerminkan dampak nyata program dalam memberikan arah dan kepercayaan diri bagi para siswa.

### PEMBAHASAN

Hasil positif yang ditemukan dalam kegiatan PKM ini sangat relevan dengan tujuan awal program, yaitu menjembatani kesenjangan bimbingan karir dan meningkatkan motivasi siswa SMK. Nilai rata-rata "Sangat Baik" dari kuesioner menunjukkan bahwa pendekatan lokakarya interaktif dan bimbingan individu sangat efektif. Pendekatan ini sesuai dengan teori bimbingan karir yang menekankan pentingnya personalisasi dan interaksi langsung untuk mencapai hasil yang maksimal (Wahyudi, Setiawan, & Cahyono, 2023).

Peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi sebagai "langkah awal" menuju kesuksesan menunjukkan bahwa program ini berhasil memecahkan masalah inti yang kami identifikasi di awal. Dengan membekali mereka dengan pengetahuan tentang pilihan program studi, penyusunan CV, dan simulasi wawancara, kami secara langsung mengatasi ketidakpastian yang sering dialami oleh siswa tingkat akhir. Hal ini selaras dengan penelitian Arifin & Rosdiana (2024) yang menemukan bahwa bimbingan karir yang komprehensif berkorelasi positif dengan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan perkuliahan.

## Manfaat dan Dampak Keberlanjutan untuk Masyarakat Sekitar

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat yang meluas dan dampak jangka panjang yang signifikan, tidak hanya bagi siswa sebagai individu, tetapi juga bagi sekolah dan masyarakat sekitar.

### 1. Dampak Jangka Pendek:

- Peningkatan Motivasi dan Visi: Siswa kini memiliki pandangan yang lebih jelas tentang apa yang ingin mereka capai setelah lulus. Mereka tidak lagi melihat lulusan SMK hanya memiliki satu jalur, yaitu langsung bekerja, melainkan memiliki banyak pilihan.
- Peningkatan Kepercayaan Diri: Sesi bimbingan individu dan simulasi wawancara secara langsung membantu siswa membangun kepercayaan diri, sebuah atribut penting yang dicari oleh banyak perusahaan (Suryani & Arifin, 2024).
- Kesiapan Praktis: Siswa kini memiliki dokumen penting seperti CV yang lebih terstruktur dan tahu bagaimana mempresentasikan diri mereka secara efektif saat wawancara.

### 2. Dampak Jangka Panjang dan Keberlanjutan:

- Kualitas Sumber Daya Manusia: Lulusan yang memiliki rencana hidup dan karir yang matang akan menjadi tenaga kerja yang lebih produktif dan termotivasi. Ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Depok dan sekitarnya, yang pada gilirannya akan menarik lebih banyak investasi dan peluang ekonomi ke daerah tersebut.
- Reduksi Tingkat Pengangguran: Dengan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan mental yang siap, program ini secara tidak langsung berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran di kalangan pemuda. Lulusan yang memiliki visi akan lebih proaktif dalam mencari pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja mereka sendiri (Wibowo, 2024).
- Penguatan Sinergi Lembaga: Keberhasilan program ini membangun landasan kolaborasi yang kuat antara Universitas Pamulang dan SMK Tadika Pertiwi. Sinergi ini dapat menjadi model untuk program-program serupa di masa depan, di mana perguruan tinggi secara berkelanjutan berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan bimbingan di sekolah menengah, memastikan bahwa pendidikan vokasi selaras dengan kebutuhan industri.

Dengan demikian, pengabdian ini bukan sekadar kegiatan satu kali, melainkan investasi strategis dalam membangun fondasi masa depan yang lebih kokoh bagi siswa SMK, sekolah mereka, dan masyarakat luas.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada perencanaan hidup dan karir bagi siswa SMK Tadika Pertiwi, Depok, telah dilaksanakan dengan sukses dan memberikan hasil yang sangat positif. Program ini secara efektif mengatasi kesenjangan bimbingan karir yang selama ini dirasakan oleh para siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang pentingnya perencanaan masa depan dan peningkatan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program ini berhasil

membuktikan hipotesis bahwa intervensi bimbingan karir yang terstruktur dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia yang terus berubah.

Implikasi dari kegiatan ini sangatlah penting. Selain manfaat langsung bagi siswa berupa peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri, dampak jangka panjangnya juga berimbas pada masyarakat sekitar. Program ini berkontribusi pada pembentukan angkatan kerja yang lebih terampil, adaptif, dan memiliki visi yang jelas. Untuk keberlanjutan, disarankan agar program serupa dapat diintegrasikan secara reguler dalam kurikulum sekolah, dan kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dapat diperkuat melalui program bimbingan dan pendampingan jangka panjang.

## **PENGHARGAAN**

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih khusus ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan dana dan fasilitasi yang diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pihak Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Manajemen S-1, yang telah memberikan dukungan akademik dalam pelaksanaan program ini. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada SMK Tadika Pertiwi, Cinere, Depok, Jawa Barat, atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Semoga sinergi ini dapat terus terjalin dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter generasi muda Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, S., & Rosdiana, D. (2024). Pengaruh Bimbingan Karir Komprehensif terhadap Kesiapan Siswa SMK dalam Menghadapi Dunia Kerja dan Perkuliahan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Vokasi*, 12(1), 45-58.

Fauzi, M., et al. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata. *JPMNT*, 2(3).

Florida, N., López, C., & Pocomucha, V. (2012). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 35-43.

Handayani, S., & Widodo, A. (2024). Peran Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Literasi Karir Siswa SMK: Studi Kasus di SMK X. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 59-70.

Helmawan, W., Wardani, A. K., Mahmudi, I., & Sirait, E. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pendidikan di SMK Mutiara Bangsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 128-133.

Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 27.

JIPMAS. (2023). *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 04 No.02, pp. 69-77. ISSN: 2746-766X.

Muniarty, P., Wulandari, A., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2).

Nento, F., & Manto, R. (2023). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 11(01), 1–5.

Pondaag, M., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., Lengkong, J. S., & Rawung, R. K. S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan Atau Peluang? *Media Manajemen Pendidikan*, 4(1), 160–171.

Putri, A. A., et al. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Journal on Education*, 05(04), 13666–13773.

Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.

Sukardi, D. K. (2024). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryani, L., & Arifin, S. (2024). *Dampak Program Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Soft Skills Siswa SMK*. Yogyakarta: Penerbit Media Ilmu.

Wahyudi, R., Setiawan, B., & Cahyono, E. (2023). Model Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi untuk Siswa SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(3), 201-215.

Wibowo, B. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Keterampilan Digital Lulusan Vokasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 45–56.